

SOSIALISASI DI PERWAKILAN PROVINSI SUMATERA UTARA TENTANG REFORMASI BIROKRASI, RENSTRA, RIR 2011-2015, E-AUDIT, DAN JFP

Pada Selasa, 24 Mei 2011 diadakan Sosialisasi Reformasi Birokrasi, Rencana Strategis, Rencana Implementasi Renstra 2011 - 2015, e-Audit, dan Jabatan Fungsional Pemeriksa (JFP) pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Auditorium BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Hadir sebagai pembicara adalah **Zindar Marbun** dan **Adelina Silalahi**. Acara dibuka langsung oleh Kepala Perwakilan Provinsi Sumatera Utara, **Oodj Huziat**. Sosialisasi ini selain dihadiri oleh seluruh pegawai, juga diikuti oleh para pejabat struktural di lingkungan BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara.

Pada pemaparan pertama dijelaskan tentang pola pikir Reformasi Birokrasi dan pelaksanaannya di BPK 2007-2010 dan di BPK 2011-2015, serta dilengkapi dengan rewiu atas pelaksanaan Reformasi Birokrasi di BPK. Materi tentang e-Audit yang disampaikan meliputi mapping proses bisnis dan hubungan data keuangan entitas, infrastruktur e-audit dan proses data linking, pemeriksaan interim laporan keuangan dengan e-audit, kebutu-

an sumber daya,

piloting dan evaluasi e-audit.

Sedangkan pemaparan Jabatan Fungsional Pemeriksa (JFP) menjelaskan tentang konsep dasar, hukum dan keunggulan JFP, perubahan dari JFA ke JFP, jenjang jabatan, mekanisme kenaikan level, pengembangan kompetensi pemeriksa, grading dan remunerasi JFP.

Guna lebih memantapkan pemahaman atas materi yang disampaikan, dibuka sesi tanya jawab. Kesempatan ini dimanfaatkan dengan antusias oleh peserta sosialisasi. [arra]



REDAKSI

Mikael PH Togatorop (mt),

Barani M Silalahi (bs), Hj.Sri Madonna (sm), Hj.Ony Mauli (oni), Parulian (uli), Monika (mon),

Ermila Octhari (mil), Suhendri (henz), Totok (ttk), Ardhiyan (ard), Arief R (arra),

Diah Kusumawati Rukminingtyas (dkr)

ALAMAT REDAKSI : BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara Lt. IV, Jl. Imam Bonjol No.22 Medan

Telp. 061-4519039 ext. 321



DARI REDAKSI

KESEIMBANGAN PEMENUHAN KEWAJIBAN

Beberapa pemerintah daerah telah menjalankan kewajibannya menyerahkan LKPD paling lambat tiga bulan setelah Tahun Anggaran berakhir. Saatnya BPK RI menjalankan kewajibannya untuk memenuhi tenggang waktu yang diberikan oleh undang-undang. Kegiatan pemeriksaan di lapangan saja belumlah menyelesaikan kewajiban, penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan masih harus diselesaikan sehingga kewajiban menyerahkan LHP tepat waktu dapat terpenuhi.

Pemenuhan kewajiban yang melekat pada pihak pemerintah daerah harus diimbangi oleh pemenuhan kewajiban dari pihak BPK RI.

Keseimbangan pemenuhan kewajiban tersebut sangat penting dalam rangka menciptakan kesamaan pandangan terhadap pentingnya ketepatan waktu. Dimana kesamaan pandangan tersebut mampu memacu terciptanya rasa saling mendukung dalam menjalankan tugas masing-masing.

Keseimbangan pemenuhan kewajiban tersebut juga bisa menunjukkan bahwa BPK RI mampu memberikan contoh yang baik kepada entitasnya dalam hal tanggung jawab ketepatan waktu. Contoh nyata dari slogan: leading by example.

BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara menyadari pentingnya keseimbangan pemenuhan kewajiban tersebut. Berbagai stimulus terus disuntikkan kepada tim pemeriksa sehingga LHP dapat segera diselesaikan dan dapat segera diserahkan kepada DPRD dan Pemda. Jam kerja kantor pun tidak lagi berakhir di pukul 17.00 WIB, hari kerja kantor pun tidak lagi Senin sampai dengan Jumat. Tanggal tidak ada lagi yang berwarna merah. Semua dijalankan demi satu hal, leading by example, memimpin dengan memberikan contoh. [arra]

Hal.1

- Dari Redaksi
- Pembahasan
Nota Kesepahaman BPK RI dengan Pemda tentang E-Audit

Hal.2

- Dari Redaksi
- Penyerahan LHP atas LKPD TA 2011

Daftar Isi...

Hal.3

- Kegiatan
Konsinyering di
BPK RI Provsu
- Ekspresi
Konsinyering

Hal.4

- Sosialisasi RB,
Renstra, RIR
2011-2015, E-
Audit dan JFP

PEMBAHASAN NOTA KESEPAHAMAN BPK RI DENGAN PEMERINTAH DAERAH TENTANG E-AUDIT

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) terus berusaha berinovasi dalam rangka meningkatkan kinerjanya dalam menjawab amanat perundang-undangan. Salah satu inovasi yang sedang dikembangkan oleh BPK RI adalah pelaksanaan e-audit dalam menjalankan pemeriksaan. Mengingat e-audit memerlukan sinergi dengan pihak-pihak terkait, salah satunya adalah Pemerintah Daerah, maka pada 19 Mei 2011 BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara menggelar kegiatan Pembahasan Nota Kesepahaman BPK RI dengan Pemerintah Daerah tentang E-Audit.

Acara yang dilangsungkan di Auditorium BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara ini dibuka secara resmi oleh Kepala Sekretariat Perwakilan **Chairil Anwar Lubis**.



.....bersambung ke halaman 2

.....sambungan Pembahasan Nota Kesepahaman



Hadir sebagai undangan adalah pemerintah daerah se-Sumatera Utara dalam hal ini Sekretaris Daerah, Kepala Inspektorat, dan Kepala DPPKAD daerah yang bersangkutan. Pembahasan ini bertujuan untuk menjelaskan isi dari Nota Kesepahaman dimana nantinya BPK RI akan meminta tanggapan dari setiap



daerah setelah sebelumnya isi Nota Kesepahaman tersebut dibahas didaerah masing-masing dengan Kepala Daerahnya. Diharapkan dengan acara ini tercapai satu kesepahaman tentang pentingnya e-audit sebagai suatu kebutuhan.

Bersamaan dengan acara ini juga digelar Sosialisasi Peraturan BPK No.3 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyelesaian Ganti Kerugian Negara terhadap Bendahara. Materi yang disampaikan menarik minat para peserta, hal itu bisa terlihat dari antusias peserta dalam bertanya saat diadakan sesi tanya jawab di akhir acara. [arra]

PENYERAHAN PERTAMA LHP ATAS LKPD TA 2010 DI TAHUN 2011



Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sumatera Utara (BPK RI Perwakilan Provinsi Sumut) melaksanakan penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karo Tahun Anggaran 2010 pada Jumat 20 Mei 2011. Acara yang bertempat di auditorium BPK RI Provinsi Sumut tersebut dihadiri oleh Kepala Perwakilan (Kalan) BPK RI Perwakilan Provinsi Sumut **Oodj Huziat** dan para pejabat struktural di lingkungan BPK RI Perwakilan Provinsi Sumut. Dari pihak Pemerintah Kabupaten Karo dihadiri oleh Bupati Kabupaten Karo yang diwakili Sekretaris Daerah Kabupaten Karo **Makmur Ginting**, Unsur Pimpinan DPRD Kabupaten Karo, Kepala Inspektorat Kabupaten Karo,

Sekretaris DPRD Kabupaten Karo, serta Kepala DPPKAD yang diwakili Kepala Bidang Akuntansi dan Aset.

Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) tersebut diserahkan secara langsung oleh Kepala Perwakilan kepada Sekretaris Daerah Kabupaten Karo dan Ketua DPRD Kabupaten Karo **Siti Aminah Br. Perangin-angin**. Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karo Tahun Anggaran 2010 tersebut, BPK RI memberikan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP).

Kegiatan ini merupakan penyerahan pertama LHP BPK RI atas LKPD TA 2010 yang dilakukan oleh BPK RI Perwakilan Provinsi Sumut.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karo sendiri merupakan LKPD TA 2010 pertama yang diserahkan kepada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumut yaitu pada 16 Maret 2011. [arra]



KEGIATAN KONSINYERING DI BPK RI PERWAKILAN PROVINSI SUMATERA UTARA



Dalam rangka menstimulus percepatan penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara mengadakan kegiatan konsinyering Penyelesaian LHP atas LKPD TA 2010. Kegiatan ini melibatkan semua tim yang telah menyelesaikan pemeriksaan atas LKPD TA 2010. Kegiatan dipusatkan pada Ruang Pertemuan "Sumatera" Hotel Soechi International pada 25 Mei 2011 sampai dengan 28 Mei 2011.



Konsinyering dibuka secara resmi oleh Kepala Perwakilan BPK RI Provinsi Sumatera Utara, Oodj Huziat. Kegiatan utama pada konsinyering ini adalah proses penyelesaian LHP, yang meliputi penyusunan buku LHP oleh tim, diskusi Temuan Pemeriksaan, review oleh pengendali teknis, penanggung jawab, dan Kepala Perwakilan, serta review terhadap opini yang akan diberikan.

Selain melibatkan tim pemeriksa, acara ini juga melibatkan para pengendali teknis, penanggung jawab, dan juga tim reviu opini. Kegiatan ini setiap harinya berlangsung sejak pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 22.00 WIB. [arra]

ekspresi konsinyering.....



foto oleh Suhendri